JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara Vol. 2 No. 1 Januari 2019
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jpbk

VERBAL COMMUNICATION DIFFERENCES VIEWED FROM GENDER AND SEQUENCE IN FAMILIES IN CLASS XI MIPA STUDENTS AT SMAN 7 BANJARMASIN

Hermawan

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

Hermawanlast@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the description of the differences in verbal communication in terms of gender and sequence in families in students of class XI Mathematics and Natural Sciences at Banjarmasin Public High School 7. This study uses a quantitative approach with the type of research used is comparative. Data collection tools using questionnaires and sampling techniques by random sampling take samples freely every class. The data analysis technique uses data description, simple analysis, and multiple variables. The focus of this study is to determine the differences in verbal communication in terms of gender and order in the family. The results of research conducted at SMAN 7 Banjarmasin on verbal communication, gender, and order in the family belong to the category that is currently on each indicator. The results of the comparison of verbal communication in terms of gender indicate that there are differences. The results of the comparison of verbal communication in terms of the order in the family indicate that there are differences. On the results of the comparison of verbal communication in terms of gender and order in the family, it shows that there is a difference in students of class XI MIPA at SMAN 7 Banjarmasin.

Keywords: verbal communication, gender, sequence in family

JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara Vol. 2 No. 1 Januari 2019
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: http://jtam.ulm.ac.id/index.php/jpbk

PERBEDAAN KOMUNIKASI VERBAL DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DAN URUTAN DALAM KELUARGA PADA SISWA KELAS XI MIPA DI SMAN 7 BANJARMASIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perbedaan komunikasi verbal di tinjau dari jenis kelamin dan urutan dalam kelurga pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 7 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah komparatif. Alat pengumpul data menggunakan angket.dan teknik penarikan sampel dengan cara random sampling mengambil sampel secara bebas setiap kelas. Teknik analisis data menggunakan deskrifsi data, anareg sederhana, dan anareg berganda. Focus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komunikasi verbal ditinjau pada jenis kelamin dan urutan dalam keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 7 Banjarmasin pada komunikasi verbal, jenis kelamin, dan urutan dalam keluarga tergolong kedalam kategori yang sedang pada setiap indikator. Pada hasil perbandingan komunikasi verbal ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa ada perbedaaan. Pada hasil perbandingan komunikasi verbal ditinjau dari urutan dalam keluarga menunjukkan bahwa ada perbedaan. Pada hasil perbandingan komunikasi verbal ditinjau dari jenis kelamin dan urutan dalam keluarga menunjukkan bahwa ada perbedaan pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 7 Banjarmasin.

Kata Kunci : *komunikasi verbal, jenis kelamin, urutan dalam keluarga.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa indonesia" (Permenristekdikti, 2015 *: 3*).

Dalam lingkungan sekolah terdapat adanya interaksi pada teman sekelasnya menggunakan perakapan lisan maupun tulisan untuk saling berkomunikasi dengan teman sekelasnya, hal ini di buktikan pada ciri-ciri komunikasi verbal menurut herlina (2015 : 4) yang menunjukkan bahwa komunikasi verbal berperan dalam interaksi dengan sesama peserta didik.

Ketika peneliti melakukan observasi langsung pada SMAN 7 Banjarmasin ditemukan siswa laki-laki lebih aktif dalam berkomunikasi verbal

dibandingkan dengan siswi perempuan pada saat mereka membahas mengenai sebuah game atau permainan. Sedangkan di salah satu kelas yang berbeda siswi perempuan lah yang lebih aktif dalam berkomunikasi verbal dibandingkan dengan siswa laki-laki di kelas tersebut pada saat siswi tersebut membicarakan orang lain. Dari cara mereka berbahasa dapat di ketahui bahwa adanya perbedaan yang lain yakni siswa laki-laki menggunakan bahasa yang tegas sedangkan pada siswi perempuan menggunakan bahasa yang lebih lembut, kemudian permasalahan diatas diperjelas dengan adanya indikator yang terdapat pada peran jenis kelamin dalam komunikasi menurut buku wisnuardhani dan fatmawti (2012 : 51)

Kemudian terlihat sebuah perbedaan yang jelas pada setiap siswa yang memiliki berbagai macam kriteria, yang mana terdapat anak sulung, anak tengah, anak bungsu dan anak tunggal yang terdapat pada sekolah tersebut. Hal ini dapat membuat judul "**Perbedaan Komunikasi Verbal Ditinjau Dari Jenis kelamin dan Urutan Dalam Keluarga Pada Siswa Kelas XI MIPA di SMAN 7 Banjarmasin"**

TUJUAN PENELITIAN

Mendeskripsikan gambaran dari komunikasi verbal. Mendeskripsikan gambaran mengenai jenis kelamin siswa di kelas XI MIPA. Mendeskripsikan gamabaran mengenai urutan dalam keluarga siswa di kelas XI MIPA. Menganalisis perbandingan mengnai komunikasi verbal di tinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas XI MIPA Menganalisis perbandingan mengenai komunikasi verbal di tinjau dari urutan dalam keluarga kelas XI MIPA. Menganalisis perbandingan mengenai komunikasi verbal di tinjau dari jenis kelamin dan urutan dalam keluarga pada kelas XI MIPA

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian koparatif. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan metode skala likert yang digunakan untuk mengukur komunikasi verbal yang di miliki siswa laki-laki dan siswi perempuan pada setiap urutan dalam keluarga.

PEMBAHASAN

1 Gambaran Komunikasi Verbal (Y) di SMAN 7 Banjarmasin

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas XI MIPA pada SMAN 7 Banjarmasin tergolong kedalam kategori komunikasi verbal yang sedang pada komunikasi secara langsung, menulis, berbicara dengan fasih, dan nada bicara.

Pada analisis data deskriptif komunikasi verbal ditemuan bahwa komunikasi secara langsung lebih banyak digunakan dalam sehari-hari

ketika berada disekolah maupun di luar sekoah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas XI MIPA selalu berbicara kertika bertemu dengan teman-temannya, dan ketika mereka berkumpul siswa sering membicarakan banyak hal secara bertatap muka langsung.

2. **Gambaran Jenis Kelamin (X1) di SMAN 7 Banjarmasin**

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas XI MIPA pada SMAN 7 Banjarmasin tergolong kedalam kategori yang sedang pada bentuk fisik, perkembangan bahasa, pengaruh proses belajar, dan pengaruh situasi sosial pada jenis kelamin.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa bantuk fisik dari siswa laki-laki dan perempuan berbeda, hal ini sesuai dengan tiga sudut pandang jenis kelamin pada pengaruh biologis menurut Sears Jonathan dan Peplau (1985).

3. **Gambaran Urutan Dalam Keluarga (X2) di SMAN 7 Banjarmasin**

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas XI MIPA pada SMAN 7 Banjarmasin tergolong kedalam kategori yang sedang dalam setiap anak pada urutan dalam keluarga.

4. **Hasil Perbandingan Y terhadap X1**

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa hasil hipotesis nol (Ho) ditolak dan berbunyi terdapat perbedaan.

Siswa laki-laki dan perempuan memiliki gaya berbicara mereka masing-masing, seperti siswa laki-laki yang memiliki gaya berbicara yang tegas dan siswi perempuan yang memiliki gaya berbicara yang lembut. Ketika siswa laki-laki berkumpul, mereka lebih cenderung berkumpul sesama laki-laki dengan bericara secara langsung mengenai suatu kejadian yang mereka alami, sedangkan siswi perempuan cenderung berkumpul sesame perempuan membicarakan mengenai sesuatu yang belum tentu terjadi seperti menggosipkan teman sekelasnya.

5. **Hasil Perbandingan Y terhadap X2**

Dari hasil uji analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa hasil hipotesis nol (Ho) ditolak dan berbunyi terdapat perbedaan.

Pada anak tungal memiliki presepsi yang rendah pada urutan dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa anak tunggal merasa bahwa tidak ada persaingan terhadap saudaranya dalam sebuah keluarga dikarenakan anak tungal merupakan anak satu-satunya yang membuat dirinya selalu manja oleh kedua orang tuanya. Sedangkan pada anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu memiliki presepsi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

persaingan terhadap anak sulung, anak tengah dan anak bungsu yang di tunjukkan dalam tipologi kepribadian menurut Prawira (2013).

6. Hasil Perbandingan Y terhadap X1 dan X2

Dari hasil uji analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat adalah hipotesis nol (Ho) ditolak dan berbunyi terdapat perbedaan.

Perbedaan komunikasi sering terjadi ketika siswa dan siswi berkumpul bersama saat membicarakan bentuk fisik, siswi wanita selalu menghindari hal tersebut. Sedangkan pada siswa laki-laki dipengaruhi keadaan sosial yaitu seperti germain game, siswa laki-laki selalu terpengaruh ikut bermain game.

Pada setiap kelas sering terjadi perbedaan komunikasi, seperti pada anak tunggal yang selalu merasa kesepian ketika berada di rumah karena tidak memiliki saudara. Ketika berada di sekolah anak tersebut sering dipengaruhi keadaan sosialnya karena ketika berada di sekolah siswa tersebut memiliki teman bicara. Pada anak sulung sering kali di jadikan sebagai ketua kelas dikarenakan anak tersebut mampu berpikir lebih dewasa. Pada anak kedua yang memiliki rasa persaingan yang tinggi membuat dirinya selalu ingin menjadi yang pertama dalam bidang akademik ataupun kebutuhannya. Sedangkan pada anak bungsu, di sekolah selalu bersikap manja dan selalu ingin menjadi perhatian orang lain.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan di SMA N 7 Banjarmasin dapat di simpulkan bahwa komunikasi verbal pada siswa kelas XI MIPA tergolong kedalam kategori yang sedang, jenis kelamin pada siswa kelas XI MIPA tergolong kedalam kategori yang sedang, urutan dalam keluarga pada siswa kelas XI MIPA tergolong kedalam kategori yang sedang.

Ada perbedaan yang signifikan sebesar terhadap Y yang ditinjau dari X1 pada siswa kelas XI MIPA, Ada perbedaan yang signifikan terhadap Y yang ditinjau dari X2 pada siswa kelas XI MIPA, terdapat perbedaan terhadap Y yang ditinjau dari X1 dan X2 pada siswa kelas XI MIPA.

.

DAFTAR RUJUKAN

Margono, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Wulanningrum, Dian Nur dan Irdawati. 2011. Hubungan dalam Urutan Kelahiran Keluarga dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *Jurnal Kesehatan.*

Kadir. 2015. *Statistik Terapan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.